

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat ditarik suatu kesimpulan atas penelitian “Komunikasi Pariwisata” dengan studi fenomenologi tentang makna dan perilaku komunikasi pariwisata pengunjung di Kampung Sampireun. Para wisatawan memiliki motif apa yang mendorong mereka menjadi untuk berkunjung ke Kampung sampireun, dan apa makna komunikasi wisatawan di Kampung sampireun. maka dikaitkan dengan teori Schutz yang membagi *account* atau motif dengan memberi dua fase, yaitu *because motive* yang merujuk pada masa lalu yaitu wisatawan yang telah memaparkan pengalaman atau wisatawan yang berorientasi pada masa lalu dan *in-order-to motive* yang merujuk pada masa yang akan datang dikaitkan dengan penelitian ini, wisatawan yang memiliki *in order to motive* merupakan wisatawan yang memberikan pemaparan alasan yang merujuk ke masa depan. Maka dari itu peneliti menyimpulkan hasil dari penelitian sebagai berikut :

- a. Setiap orang memiliki alasan dan tujuan tertentu dalam melakukan sesuatu, salah satu hal nya alasan dan tujuan para Wisatawan di kampung sampieun. Motif untuk (In Other Motives) atau alasan yang dimiliki para wisatawan adalah Motif perkembangan zaman dan motif kebutuhan. Dari sebagian informan, yang berkunjung ke Kampung sampireun adalah untuk refreasing karena kampung sampireun memiliki tempat yang sejuk. Wisatawan Kampung sampireun mempunyai motif yang berbeda – beda seperti karena

untuk acara berbulan madu, untuk mendapatkan kenyamanan yang jarang didapatkan di tempat lain, untuk mendapatkan udara segar dan juga untuk menyenangkan keluarganya.

- b. Setiap orang memiliki alasan dan tujuan tertentu dalam melakukan sesuatu, salah satu hal nya alasan dan tujuan para Wisatawan di kampung sampieun. Motif Karena (Because Motive) atau alasan yang dimiliki para wisatawan adalah motif kebersamaan, motif ketertarikan, motif tuntutan. Dari sebagian informan, yang berkunjung ke Kampung sampireun adalah untuk refresing karena kampung sampireun memiliki tempat yang sejuk. Wisatawan Kampung sampireun mempunyai motif yang berbeda – beda seperti karena jarak yang tidak jauh dari rumahnya, karena pada saat itu tempatnya lagi kekinian, karena adanya acara funday tahunan dari kantor.
- c. Berdasarkan pengalaman para wisatawan Kampung sampireun mereka sangat puas ketika berada di sana karena nuansa perkampungannya atau Back to Village itu membuat kampung sampireun mempunyai daya tarik tersendiri bahkan tidak sedikit wisatawan yang datang berulang – ulang kali untuk berkunjung ke kampung sampireun.
- d. Makna dari setiap informan tentang wisata Kampung sampireun pastinya sangat berbeda – beda, ada sebagian informan yang berpendapat bahwa kampung Sampireun adalah wisata yang sudah Kompleks karena di dalam nya terdapat hotel, restaurant, spa bahkan arena bermain. Tetapi ada juga yang beranggapan bahwa wisata Kampung sampireun harga nya kurang terjangkau untuk kalangan menengah kebawah.

- e. Menurut sebagian para wisatawan perilaku komunikasi ketika kita berada di kampung sampireun itu sangat efektif, tenanag menyenangkan dan bahkan jarang terjadi noice karena otak kita yang fress dengan pemandangan alam di kampung sampireun. Tetapi ada juga sebagaian informan yang mengatakan bahwa jika untuk urusan bisnis memilih wisata kampung sampireun itu kurang tepat karena yang pertama jauh dari pusat perkotaan dan juga akses jalan untuk menuju ke kampung sampireun masih banyak yang rusak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil uraian mengenai “Komunikasi Pariwisata” (Studi Fenomenologi tentang makna dan perilaku komunikasi pariwisata pengunjung di Kampung Sampireun kota Garut) peneliti memberikan saran sebagai berikut :

5.2.1 Saran teoritis

Adapun saran secara teoritis pada penelitian ini yaitu :

- a. Bagi wisatawan yang akan datang berkunjung ke Kampung Sampireun
- b. Bagi Pengelola Resort Kampung Sampireun
- c.
- d. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian, khususnya pada bidang komunikasi dan terkhusus lagi jika mengambil tema Komunikasi Pariwisata. Sebaiknya membaca buku-buku yang berkaitan dengan Komunikasi Pariwisata dan buku-buku umum agar menambah pengetahuan dan kosa kata dalam penyusunan peelitian. Membaca referensi karya ilmiah juga diarankan namun perlu

diperhatikan agar jika melakukan copy-paste dapat dicantumkan sumbernya.

- e. Aplikasi penelitian kualitatif dalam Ilmu Komunikasi sangat besar manfaatnya karena membutuhkan pendalaman makna dan pemahaman pada suatu fenomena.

5.2.2 Saran praktis

Selain secara teoritis ada pula saran secara praktis yang menyarankan untuk para pembaca dari hasil penelitian ini yaitu diantaranya :

- a. Bagi wisatawan
- b. Bagi Pengelola
- c. Peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca, baik itu sebagai bahan evaluasi bagi peneliti maupun dijadikan referensi bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian bertema serupa, sehingga dapat mengeksplorasi sisi lain yang belum dicapai dalam penelitian ini.
- d. Pengalaman komunikasi baik positif maupun negatif sebaiknya dijadikan para wisatawan sebagai bahan evaluasi dalam menjalani kegiatan komunikasi Pariwisata mereka di masa yang akan datang.
- e. Peneliti memberika saran kepada kampung sampireun agar dapat memberikan pelayanan yang baik kepada siapapun karena ketika peneliti meminta info baik data kunjungan maupun ketika wawancara pihak kampung sampireun selalu susah untuk memberikannya.

5.2.3 Saran untuk penelitian selanjutnya

- a. Penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan perspektif teori yang berbeda atau kajian masalah yang lebih terfokus kepada perilaku pengunjung dilihat dari aspek sosiologi, penelitian ini supaya mengeksplorasi dari segi budaya dan komunikasi pariwisata
- b. Penelitian Komunikasi Pariwisata dengan menggunakan teori Interaksi Simbolik.
- c. Penelitian dapat dilakukan dengan judul yaitu “Interaksi Simbolik Wisatawan”.